BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian yang difokuskan padapendonor sukrela di UDD PMI Kabupaten Klaten pada triwulan I tahun 2022. Data diambil dari 44 pendonor dengan karakteristik usia, jenis kelamin, pekerjaan serta sikap responden terhadap donor darah. Data penelitian diperoleh dari pengumpulan data melalui pemberian kuesioner yang berisi 15 soal pernyataan yang dibagikan kepada responden sebanyak 2 kali yaitu sebelum pemberian poster dan sesudah pemberian poster tentang donor darah kepada pendonor sukrela. Data diambil dari pendonor sukarela dengan kriteria usia 17-65 tahun, berat badan min 45 Kg, Tekanan Darah (Sistolik : 90 hingga 160 mm/Hg, Diastolik : 60 hingga 100 mm/Hg), Suhu Tubuh 36,5°C – 37,5°C, dan Hemoglobin 12,5 g/dl – 17,5 g/dl. Observasi dan dokumentasi dilakukan selama penelitian dan menghasilkan beberapa data yang dapat digunakan untuk pengolahan data. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan, data sikap responden sebelum dan sesudah pemberian, serta data efektivitas media poster terhadap peningkatan sikap pendonor tentang donor darah. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1.	**Usia**		
	17 tahun	-	-
	18-24 tahun	9	20,5
	25-44 tahun	13	29,5
	45-64 tahun	17	38,6
	≥ 65 tahun	5	11,4
2.	**Jenis Kelamin**		
	Laki-laki	24	54,5
	Perempuan	20	45,5

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.	**Pekerjaan**		
	Pegawai Swasta	16	36,4
	PNS	4	9,1
	Petani	2	4,5
	Wiraswasta	3	6,8
	Mahasiswa	3	6,8
	Lain-lain	16	36,4
	Total	**44**	**100**

Berdasarkan Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usia terlihat bahwa paling banyak responden berusia 45-64 tahun yaitu sebanyak 17 orang (38,6%), kemudian diikuti usia 25-44 tahun sebanyak 13 orang (29,5%), usia 18-24 tahun sebanyak 9 orang (20,5%), usia ≥ 65 tahun sebanyak 5 orang (11,4%), dan tidak terdapat responden dengan usia 17 tahun. Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kelompok tertinggi yaitu kelompok laki-laki dengan jumlah 24 orang(54,5%), lalu kelompok perempuan berjumlah 20 orang (45,5%). Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa, paling banyak responden mempunyai pekerjaan pegawai swasta berjumlah 16 orang (36,4%) dan pekerjaan lain-lain berjumlah 16 orang (36,4%) kemudian diikuti pekerjaan PNS berjumla 4 orang (9,1%), pekerjaan wiraswasta berjumlah 3 orang (6,8%), pekerjaan mahasiswa berjumlah 3 orang (6,8%), dan pekerjaan paling sedikit yaitu pekerjaan petani dengan jumlah 2 orang (4,5%). Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap tentang donor darah sebelum menggunakan poster dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sikap Responden Tentang Donor Darah Sebelum Menggunakan Poster

Sikap	Frekuensi	Presentase%
Sikap Baik	22	50,0
Sikap Sedang	21	47,7
Sikap Kurang	1	2,3
Total	**44**	**100**

Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa responden terbesar adalah responden yang mempunyai sikap baik yaitu sebanyak 22 orang (50,0%), diikuti dengan responden yang mempunyai sikap sedang sebanyak 21 orang (47,7%) dan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

responden yang mempunyai sikap kurang yaitu sebanyak 1 orang (2,3%). Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap tentang donor darah sesudah menggunakan poster dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sikap Responden Tentang Donor Darah Sesudah Menggunakan Poster

Sikap	Frekuensi	Presentase%
Sikap Baik	26	59,1
Sikap Sedang	17	38,6
Sikap Kurang	1	2,3
Total	**44**	**100**

Dari Tabel 4.3 terlihat bahwa responden terbesar adalah responden yang mempunyai sikap baik yaitu sebanyak 26 orang (59,1%), diikuti dengan responden yang mempunyai sikap sedang sebanyak 17 orang (38,6%) dan responden yang mempunyai sikap kurang yaitu sebanyak 1 orang (2,3%). Distribusi frekuensi efektivitas media poster terhadap peningkatan sikap tentang donor darah dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Efektivitas Media Poster Terhadap Sikap Tentang Donor Darah

	N	Min.	Max.	Mean	SD
Sikap (sebelum pemberian poster)	44	18,83	56,34	45,24	7,822
Sikap (sesudah pemberian poster)	44	19,15	57,02	45,78	8,059
Valid N (listwise)	**44**				

Dari Tabel 4.4 untuk variabel sikap sebelum pemberian poster didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata adalah 45,24 dan untuk variabel sikap sesudah pemberian poster didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata adalah 45,78.

Sebelum data diolah penelitian ini dilakukan uji normalitas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan uji *paired sampels t test*. Distribusi frekuensi uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Pre test	.092	44	.200
Post test	.091	44	.200

Dari Tabel 4.5 hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai *sig.pretest* dan *sig.posttest* 0,200. Karena *sig.pre-test* > 0.05 atau 0.200 > 0.05 dan *sig.post-test* > 0.05 atau 0.200 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dari sampel penelitian pra dan pasca survei berdistribusi normal. Distribusi frekuensi uji *paired sampels t test* dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Uji *Paired Sampels T Test*

	Mean Differences	Std. Deviation	df	Sig. (2-tailed)
Pre test Post test	-.540	2.632	44	.180

Berdasarkan Tabel 4.6 untuk hasil hitung uji *paired sampel t test* di dapatkan hasil bahwa nilai sig. (2-tailed) *pre-test* dan *post-test* adalah 0,180 atau 0,180 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Klaten pada triwulan I tahun 2022. Data diambil dari 44 pendonor sukarela dengan karakteristik usia, jenis kelamin, pekerjaan serta sikap responden terhadap donor darah. Data yang diambil dari penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 15 soal pernyataan yang dibagikan kepada responden sebanyak 2 kali yaitu sebelum pemberian poster dan sesudah pemberian poster tentang donor darah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sikap responden melalui media poster.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

1. **Karakteristik Pendonor Berdasarakan Usia, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan**

Berdasarkan penelitian (Maria, 2013) yang dikutip oleh (Septiana, dkk. 2021) Donor darah lebih sering terjadi pada orang dewasa muda, karena penolakan untuk mendonorkan darah sangat rendah pada usia ini. Donor darah menurun seiring bertambahnya usia karena berbagai alasan yang berkaitan dengan masalah kesehatan. Batasan usia untuk tidak mendonorkan darah adalah pada usia dibawah 17 tahunkarena pada usia ini pun kebutuhan zat besi masih tinggi. Sedangkan pada usia diatas 60 tahun bila dilakukan pengambilan darah akan membahayakan bagi pendonornya karena meningkatnya insiden penyakit kardiovaskuler dan serebrovaskular pada usia lanjut. Pemetaan kelompok umur dianggap penting karena digunakan sebagai parameter untuk menentukan tinggi individu manusia. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan karakteristik usia yaitu tidak ditemukan responden untuk kelompok usia 17 tahun, 9 orang (20,5%) untuk kelompok usia 18-24 tahun, 13 orang (29,5%) untuk kelompok usia 25-44 tahun, 17 orang (38,6%) untuk kelompok usia 45-64 tahun, dan 5 orang (11,4%) untuk kelompok usia ≥ 65 tahun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2021) didapatkan hasil bahwa kelompok usia pendonor paling banyak yaitu kelompok usia 25-44 tahun sebesar 194 orang (52.7%)

Kemudian berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan hasil 24 orang (54,5%) berjenis kelamin laki-laki dan 20 orang (45,5%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini terjadi karena wanita memiliki syarat yang lebih banyak untuk mendonorkan darah dibandingkan pria. Wanita yang sedang menstruasi, hamil atau menyusui tidak boleh mendonorkan darahnya sehingga proporsi jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dari pada proporsi jenis kelamin perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Maria (2013) menyatakan bahwa didapatkan hasil proporsi jenis kelamin lebih banyak pada laki – laki, yaitu sebanyak 59 orang (84,82%), sedangkan perempuan sebanyak 11 orang (15,72%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Selanjutnya berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil bahwa responden yang mempunyai pekerjaan pegawai swasta yaitu berjumlah 16 orang (36,4%) dan pekerjaan lain-lain berjumlah 16 orang (36,4%) kemudian diikuti pekerjaan PNS berjumlah 4 orang (9,1%), pekerjaan wiraswasta berjumlah 3 orang (6,8%), pekerjaan mahasiswa berjumlah 3 orang (6,8%), dan pekerjaan paling sedikit yaitu pekerjaan petani dengan jumlah 2 orang (4,5%). Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pribadi (2017) menyatakan bahwa didapatkan hasil responden terbanyak berasal dari kelompok mahasiswa yaitu sebanyak 32 orang.

2. Sikap Responden Sebelum Pemberian Media Poster Terhadap Donor Darah

Sikap atau attitude merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas tentang unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap donor darah dapat menunjukkan ada hubungan positif antara pengetahuan dan perilaku pendonor darah, yang dapat meningkatkan perilaku pendonor darah dengan memberikan pengetahuan dan sikap positif terhadap pendonor darah. Penlitian ini ditemukan sebagian besar responden sebelum menggunakan media poster mempunyai sikap yang baik terhadap donor darah berjumlah 22 orang (50,0%), sikap sedang berjumlah 21 orang (47,7%), serta memperoleh sikap kurang berjumlah 1 orang (2,3%). Hal ini serupa dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh Sary (2017) dengan hasil penelitian yaitu sebesar 66,7% responden memiliki sikap yang baik terhadap donor darah. Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi. Sary (2017) menyatakan pengetahuan dan sikap yang memadai belum tentu mengarah pada perilaku donor darah. Meskipun diberi rangsangan yang sama, perilaku setiap orang dipengaruhi oleh pilihan individu. Sikap merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dan jika sikap ini terbentuk dalam diri seseorang maka akan menentukan perilakunya terhadap sesuatu.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Sikap Responden Sesudah Pemberian Media Poster Terhadap Donor Darah

Sikap juga didefinisikan sebagai "komponen yang memungkinkan visibilitas aktivitas". Memahami sikap itu sendiri dapat dilihat melalui berbagai faktor yang terkait, seperti sikap dengan kepribadiannya, motivasi, perilaku, keyakinan, dan lain-lain. Penelitian ini ditemukan sebagian besar responden sesudah menggunakan media poster mempunyai sikap yang baik terhadap donor darah berjumlah 26 orang (59,1%), sikap sedang berjumlah 17 orang (38,6%), serta memperoleh sikap kurang berjumlah 1 orang (2,3%). Peneltian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh Briawan (2016) dengan hasil penelitian yaitu sebesar 82,9% responden memiliki sikap yang baik. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda terhadap sesuatu. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang ada pada semua individu, seperti bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas emosi, dan perbedaan kondisi lingkungan. Demikian pula, sikap orang terhadap hal yang sama tidaklah sama.

4. Efektivitas Media Poster Terhadap Sikap Tentang Donor Darah

Media poster dapat diperoleh dengan mudah serta efektif digunakan sebagai media informasi. Sebagai media informasi, gambar dengan tulisan dan digunakan untuk tujuan yang dimaksudkan. Menggunakan gambar dan kalimat yang menarik akan membuat seseorang tertarik untuk mengartikan dan mengingat pesan yang terkait dengan gambar tersebut. Poster merupakan media yang dapat digunakan kembali, mudah dibawa, dan murah, sehingga lebih efektif untuk dibagikan. Anggapan bahwa poster akan dibaca berulang-ulang dapat meningkatkan intensitas informasi tentang donor darah. Media informasi merupakan hal yang penting untuk merekrut para pendonor.

Hasil menunjukkan bahwa sikap sebelum pemberian media poster maupun sesudah pemberian media poster didapatkan hasil rata rata sebelum pemberian media poster yaitu 45,24, sedangkan hasil rata rata sesudah pemberian media poster yaitu 45,78. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terjadi peningkatan sebesar 0,54 sikap pendonor sesudah pemberian informasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

melalui media poster. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Sugesty (2019) yang dimana penelitian tersebut mengalami peningkatan di antara sebelum dan sesudah pmberian informasi melalui media, dengan peningkatan berjumlah11,14.

Sebelum data diolah penelitian ini dilakukan uji normalitas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan uji *paired sampels t test*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah suatu populasi data brdistribusi normal. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan setelah *pre-test* dan *post-test* dari sampel survei dilakukan dan dihitung menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan sig. 0,05. Alasan keputusan untuk uji normalitas adalah:

1) Jika nilai sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
2) Jika nilai sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun perhitungan dari uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada sampel survai bahwa nilai sig.*Pre-test* 0,200 dan nilai sig.*Post-test* 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig.*Pre-test* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 dan nilai sig. *Post-test* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 sehingga dapat dikesimpulkan bahwa hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* sampel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji *Paired Sampels T Test*

Uji-t berpasangan atau uji-t digunakan sebagai uji perbandingan atau perbedaan ketika skala data kedua variabel bersifat kuantitatif (interval atau rasio). Uji-t sampel berpasangan menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang signifikan. Hasil uji-t sampel berpasangan ditentukan oleh nilai signifikansi. Kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan akhir. Ini

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

menunjukkan bahwa ada efek penting dari memperlakukan setiap variabel secara berbeda.

2) Nilai signifikansi (2-tailed) >0.05 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan akhir. Hal ini menunjukkan bahwa memperlakukan setiap variabel secara terpisah tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ada beberapa kemungkinan mengapa pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan yaitu seperti: karena hal pekerjaan jadi terburu-buru sehingga tidak berkenan untuk mengisi kuesioner dan lain sebagainya. Penelitian ini didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,180 atau 0,180 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang berbunyi "Efektivitas media poster terhadap sikap tentang donor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2022", ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas media poster tidak berpengaruh terhadap sikap tentang donor darah. Hal ini berbeda dengan penelitian Saputro (2020) yang mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi (2-tailed) 0,00 yang dapat diartikan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 atau 0,00 < 0.05 hal itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan akhir. Ini menunjukkan bahwa ada efek penting dari memperlakukan setiap variabel secara berbeda..

C. Keterbatasan

Meskipun penelitian ini dilakukan sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini yaitu antara lain poster yang dibuat kurang menarik, menggunakan margin error 15% sehingga sampel yang digunakan hanya 44 sampel, kuesioner yang diadopsi kurang cocok karena kuesionar adalah untuk pendonor di Universitas sementara penelitian yang dilakukan di Unit Donor Darah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN